

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dukungan komunitas Vihara Buddha Dippa dalam politik kerukunan beragama di Purwokerto. Kajian ini menarik karena keberadaan umat Buddha yang tergabung dalam Vihara Buddha Dipa, merupakan komunitas yang kecil namun dapat hidup berdampingan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan untuk mengkaji dukungan komunitas Vihara Buddha Dipa dalam mendukung politik kerukunan beragama di Purwokerto, penelitian ini difokuskan pada tiga hal, nilai-nilai ajaran Buddha, keterlibatan di FKUB, dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar Vihara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Vihara Buddha Dippa secara aktif menginternalisasi nilai-nilai ajaran Buddha yang mendorong sikap inklusif dalam kehidupan sosial. Selain itu, keterlibatan komunitas dalam FKUB Kabupaten Banyumas memperkuat solidaritas antarumat beragama. Hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar vihara membantu memupuk persatuan dan menghindari konflik sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan antarumat beragama di Purwokerto relatif stabil, namun komunitas Vihara Buddha Dipa sebagai minoritas tetap perlu melakukan upaya adaptif agar dapat hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya penerapan nilai-nilai keagamaan yang inklusif dan universal dalam menjaga stabilitas serta persatuan masyarakat multikultural, sekaligus memperkaya kajian multikulturalisme dan demokrasi deliberatif.

Kata Kunci : Kerukunan Beragama, Multikulturalisme, Komunitas Buddha

ABSTRACT

This research examines the support of the Vihara Buddha Dipa community in the politics of religious harmony in Purwokerto. This study is interesting because the presence of Buddhists who are part of Vihara Buddha Dipa constitutes a small community that can coexist well. This research uses a qualitative method with a case study approach, and to examine the support of the Vihara Buddha Dipa community in promoting interfaith harmony in Purwokerto, the study focuses on three aspects: the values of Buddhist teachings, involvement in FKUB, and maintaining good relations with the surrounding community. The research results show that the Vihara Buddha Dipa community actively internalizes Buddhist teachings that encourage an inclusive attitude in social life. Additionally, the community's involvement in the FKUB of Banyumas Regency strengthens interfaith solidarity. A harmonious relationship with the community around the temple helps foster unity and avoid social conflicts. Research findings indicate that interfaith harmony in Purwokerto is relatively stable; however, the Vihara Buddha Dipa community, as a minority, still needs to make adaptive efforts to coexist with the surrounding society. The implications of these findings underscore the importance of applying inclusive and universal religious values to maintain stability and unity in a multicultural society, while also enriching the study of multiculturalism and deliberative democracy.

Keywords: Religious Harmony, Multiculturalism, Buddhist Community